

Perbandingan Hasil Analisis Metode Respondent Driven Sampling dan Simple Random Sampling Kasus HIV Pada Lelaki Seks Dengan Lelaki di Jakarta Barat Periode Mei-Juni 2017

Fauzana, Siti Syahidati

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=129915&lokasi=lokal>

Abstrak

Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) merupakan salah satu populasi kunci untuk kasus HIV/AIDS tetapi populasi tersebut merupakan populasi yang sulit dijangkau karena masih adanya stigma di masyarakat sehingga ukuran populasinya tidak diketahui. Hal tersebut membuat penelitian pada kelompok LSL sulit untuk dilakukan karena tidak ada sample frame yang dapat dijadikan sebagai patokan untuk menentukan jumlah sampel. Metode sampel Respondent Driven Sampling (RDS) merupakan metode pengambilan sampel bagi populasi tersembunyi dengan menggunakan prinsip snowball sampling. Prinsip snowball sampling membuat data yang dikumpulkan rentan untuk mengalami bias karena tidak semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Untuk menghilangkan bias tersebut teknik analisis data yang digunakan tidak seperti biasanya. Terdapat perangkat khusus yaitu RDSA untuk menganalisis datanya. Tetapi, hingga kini masih ada analisis data pada LSL mengabaikan fakta bahwa data dikumpulkan dengan metode RDS tetapi dianalisis seakan-akan data dikumpulkan dengan metode Simple Random Sampling (SRS). Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil analisis univariat dan bivariat data yang dikumpulkan dengan metode RDS tetapi dianalisis sesuai dengan tekniknya menggunakan RDSA dan data yang dikumpulkan dengan metode RDS tetapi dianalisis secara biasa (menganggap bahwa data seolah-olah dikumpulkan dengan metode SRS) menggunakan STATA. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan estimasi proporsi diantara keduanya terutama pada bagian Confidence Interval (CI). Hasil RDSA menghasilkan CI yang lebih lebar dibandingkan dengan hasil yang menggunakan asumsi Simple Random Sampling.

Kata kunci: HIV/AIDS, Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL), Respondent Driven Sampling (RDS), Simple Random Sampling (SRS)

Men who have sex with men (MSM) is one of the key populations for HIV / AIDS cases but the population is one of the most inaccessible populations due to the stigma in society that the population size is unknown. This makes the study in groups of MSM difficult to do because there is no sample frame that used as a benchmark to find the number of samples. Respondent Driven Sampling (RDS) is a sampling method for hidden population by using snowball sampling principle. The principle of snowball sampling makes collecting data potential to biases because not all populations have the same probability to choose. To drop the biases the data analysis techniques used are not as usual. There is a special tool that is RDSA to analyze the data. However, until now there is still data analysis on MSM ignoring the fact that data collected by RDS method but analyzed as if data collected by Simple Random Sampling (SRS) method. The aim of this study was to compare the results of univariate and bivariate analyzes of data collected by RDS method but analyzed by the technique using RDSA and data collected by RDS method but analyzed (assuming that data collected by SRS method) using STATA. The results show that there is difference estimation of the proportion between the two, especially in the section Confidence Interval (CI). RDSA results produce a wider CI than using Simple Random Sampling assumption results.

Key words: HIV/AIDS, Men who have sex with men (MSM), Respondent Driven Sampling (RDS), Simple Random Sampling (SRS)